

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Pompa Takkan Mampu Atasi Rob

## ▶ Sebanyak Berapapun Disediakan Pemprov

### Palmerah, Warta Kota

Wilayah pesisir utara Jakarta, termasuk gugusan Kepulauan Seribu, berpotensi dilanda banjir rob, angin kencang, dan gelombang tinggi, di sepanjang sisa akhir tahun ini hingga awal tahun depan.

Berdasarkan laporan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta, banjir rob melanda 17 titik jalan di Kelurahan.

Menghadapi situasi itu, Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono pun telah memastikan kesiapan sejumlah pompa air di Ibu Kota.

Pompa mobil juga telah disiapkan untukantisipasi banjir rob. Kendati demikian, Pengamat Tata Kota Universitas Trisakti Nirwono Yoga berpandangan sebanyak apapun pompa di Jakarta tidak akan mampu menguras air banjir rob di pesisir Jakarta.

"Apalagi bila terjadi hujan lebat dan banjir besar di Ibu Kota," tutur Nirwono kepada Kompas.com, Selasa (27/2022).

Begitu juga dengan pembangunan tanggul. Nirwono memandang keberadaan tanggul raksasa pun tidak akan mampu mencegah banjir rob di pesisir Jakarta.

"Keberadaan tanggul dan pompa hanya bersifat sementara dalam mengatasi banjir rob," tutur Nirwono.

Seperti diketahui, Pemprov DKI Jakarta masih terus membangun tanggul untuk mengantisipasi rob pada sejumlah titik di pesisir utara Jakarta secara bertahap hingga 2027.

Pemprov DKI memiliki kewenangan membangun tanggul sepanjang 11 kilometer dari total 20,2 kilometer.

Hingga 2022, Pemprov DKI diperkirakan baru membangun 2,09 km dari total target.

Menurut Nirwono, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta harus segera merestorasi kawasan pesisir pantai utara Jakarta untuk mengatasi banjir rob, abrasi pantai, intrusi air laut,

**Pemerintah Provinsi DKI Jakarta harus segera merestorasi kawasan pesisir pantai utara Jakarta untuk mengatasi banjir rob, abrasi pantai, intrusi air laut, dan mengantisipasi ancaman tenggelam dan terjangan tsunami.**

dan mengantisipasi ancaman tenggelam dan terjangan tsunami.

### Terus Bangun Tanggul

Sementara itu Heru mengatakan pembangunan tanggul laut raksasa (giant sea wall) masih terus berproses hingga saat ini.

Pembangunan tanggul ini merupakan kewenangan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Secara keseluruhan, panjang tanggul yang belum dibangun yakni 22,5 kilometer.

"Mengenai tanggul, saya sudah sampaikan ada 22,5 kilometer (yang belum terbangun)," ujar Heru di Jakarta Timur, Selasa (27/12/2022).

Pemprov DKI Jakarta kebagian membangun tanggul laut raksasa sepanjang 11 kilometer dari total 22,5 kilometer tersebut.

Kemudian, Heru mengakui Pemprov DKI baru membangun tanggul sepanjang 0,5 kilometer dan tambahan 1,59 kilometer pada tahun ini.

Dengan demikian, hingga 2022, Pemprov DKI telah membangun tanggul sepanjang 2,09 kilometer. (Kompas.com)